

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR, POLA MAKAN, PEMBERIAN ASI, DAN  
KEJADIAN INFEKSI DENGAN STATUS GIZI DAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 6-12  
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG  
JULI 2000-JANUARI 2001

HARIYANI SULISTYONINGSIH -- E2A399067  
(2001 - Skripsi)

Berat badan lahir merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan BB , pola makan, pemberian ASI dan kejadian infeksi dengan status gizi dan perkembangan bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bandongan Kabupaten Magelang Juli 2000-Januari 2001.

Jenis penelitian adalah explanatory survei dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah bayi 6-12 bulan sebanyak 622 orang, sedangkan besar sampel yang dibutuhkan 86 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling proporsional simple random. Uji statistik dengan Chi Square dan uji statistik Wald pada alfa 0,05 serta analisa logistik regresi dengan alfa 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan dari 86 bayi yang menjadi sampel terdapat 11 bayi lahir dengan BB rendah, 33 bayi mendapatkan makanan tidak sesuai dengan pedoman, 67 bayi tidak mendapatkan ASI secara eksklusif, 32 bayi pernah mengalami sakit infeksi, 15 bayi mempunyai status gizi tidak normal dan 17 bayi mempunyai perkembangan tidak normal.

Hasil analisa statistik menunjukkan ada hubungan berat badan lahir dengan status gizi  $p=0,0001$ , berat badan lahir dengan perkembangan  $p=0,0001$ , hubungan pola makan dengan status gizi  $p=0,0022$ , hubungan kejadian infeksi dengan status gizi, hubungan pola makan e perkembangan  $p=0,003$ , hubungan kejadian infeksi dengan perkembangan  $p=0,001$ , serta tidak ada hubungan pemberian ASI dengan perkembangan  $p=0,2519$  dan tidak ada hubungan pemberian ASI dengan status gizi  $p=0,8303$ .

Disarankan adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempegneruhi hubungan berat badan lahir dengan status gizi dan perkembangan. Perlu peningkatan peran petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu dan bayi, serta meningkatkan kesadaran ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif dan memberikan makanan yang sesuai dengan pedoman pola makan.

**Kata Kunci:** BERAT BADAN LAHIR, ASI, POLA MAKAN